**EFEKTIVITAS PAJAK BUMI & BANGUNAN PERDESAAN DAN PERKOTAAN TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)**

**DI KABUPATEN TASIKMALAYA**

Taufik Wibisono1 ,Yani Sri Mulyani 2

1 Universitas Bina Sarana Informatika, Kampus Tasikmalaya,

[taufik.tik@bsi.ac.id](mailto:taufik.tik@bsi.ac.id Universitas Bina Sarana Informatika, Kampus Tasikmalaya,yani.ymn@bsi.ac.id)

[2](mailto:taufik.tik@bsi.ac.id Universitas Bina Sarana Informatika, Kampus Tasikmalaya,yani.ymn@bsi.ac.id) [Universitas Bina Sarana Informatika, Kampus Tasikmalaya,yani.ymn@bsi.ac.id](mailto:taufik.tik@bsi.ac.id Universitas Bina Sarana Informatika, Kampus Tasikmalaya,yani.ymn@bsi.ac.id)

ABSTRACT

THE EFFECTIVENESS OF EARTH TAXES & RURAL AND URBAN BUILDING TO REGIONAL ORIGINAL INCOME (PAD)IN TASIKMALAYA DISTRICT.

In the current era of regional autonomy the government needs substantial funds to meet government funding in implementing regional development through Regional Original Revenue (PAD), which is a source of regional revenue. The purpose of reseach was to determine the level of effectiveness and contribution of Regional Taxes to PAD.

The data sources used in this research were secondary data with Time Series data types. Secondary data used was the Budget Realization Report for Tasikmalaya Regency Regional Tax Revenue in 2018.

The effectiveness of the land and building tax on regional original income was in the effective category, in other words that the level of effectiveness of land and building tax is at 97%.

The contribution of land and building tax to regional original income was in the category 111,8% in other words that the level of land and building tax contributions was in the numbers 35,43%

Keywords: effectiveness. Earth and building tax, income

**Abstrak**

Dalam era otonomi daerah saat ini pemerintah membutuhkan dana yang cukup besar untuk memenuhi pembiayaan pemerintah dalam melaksanakan pembangunan daerah melalui Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang merupakan sumber penerimaan daerah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat efektivitas dan kontribusi Pajak Daerah terhadap PAD.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan jenis data Time Series. Data sekunder yang digunakan yaitu Laporan Realisasi Anggaran Penerimaan Pajak Daerah Kabupeten Tasikmalaya tahun 2018. Efektivitas pajak bumi dan bangunan daerah terhadap pendapatan asli daerah berada pada kategori efektif, dengan kata lain bahwa tingkat efektifitas pajak bumi dan bangunan berada di angka 111,8 %. Kontribusi pajak bumi dan bangunan terhadap pendapatan asli daerah berada dalam katergori cukup baik dengan kata lain bahwa tingkat kontribusi pajak bumi dan bangunan berada pada angka 35,43%.

**Kata kunci**: efektivitas.pajak bumi dan bangunan, pendapatan

PENDAHULUAN

Keberhasilan suatu bangsa dalam pembangunan nasional sangat ditentukan oleh kemampuan bangsa untuk dapat memajukan kesejahteraan masyarakat, daerah di Indonesia memiliki hak dan kewajiban mengatur dan mengurus sendiri pemerintahannya sebagai bentuk pembangunan ekonomi yang berbasis kemandirian, sumber sumber selanjutnya bergeser ke daerah, baik melalui perluasan berbasis pajak maupun dana perimbangan. Hal ini sejalan dengan makna desentralisasi fiscal yang mengandung pengertian bahwa kepada daerah diberikan kewenangan untuk memanfaatkan keuangan sendiri, yang dilakukan wadah Pendapatan Asli Daerah (PAD), dengan sumber utamanya adalah pajak daerah dan retribusi daerah.

Banyak faktor yang mempengaruhi tingkat efektivitas pajak bumi dan bangunan diantaranya dengan adanya penyuluhan terhadap kolektor Pajak Bumi Dan Bangunan Perkotaan dan Perdesaan di tiap Kecamatan, faktor pengawasan oleh dinas yang membawahi pajak daerah, serta faktor penagihan.demi mencapai tingkat efektivitas penerimaan PBB P2 harus dibuat target atau rencana penerimaan supaya dapat tercapai hasil penerimaan seperti yang diharapkan oleh pemerintah daerah, target atau rencana penerimaan pajak bumi dan bangunan sangat penting karena sebagai titik awal menentukan besarnya jumlah pajak bumi dan bangunan yang harus dicapai dalam satu tahun pajak, dalam hal ini pemerintah daerah mempunyai peranan penting untuk mewujudkan target dan rencana penerimaan, karena sebagian besar hasil dari penerimaan pajak bumi dan bangunan yang di masukan kepada daerah digunakan untuk mengembangkan dan membangun daerahnya.

**Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang penelitian di atas, maka pokok permasalahannya dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Apakah pajak bumi dan bangunan berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah (PAD) di Kabupaten Tasikmalaya.

**Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Tingkat Efektivitas Pajak Bumi dan Banguna terhadap pendapatan asli daerah (PAD) di Kabupaten Tasikmalaya pada Tahun 2018.

**Kegunaan Hasil Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan ini dapat bermanfaat untuk pihak-pihak terkait khususnya bagi:

1. Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi tambahan khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang manajemen sumber daya manusia khususnya mengenai efektivitas penagihan pajak bumi dan bangunan*.*

1. Aspek Guna Laksana

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat untuk pengambilan kebijakan manajerial khususnya mengenai penagihan pajak bumi dan bangunan. Selain itu memberikan pengetahuan dan pengalaman sebagai masukan untuk penelitian selanjutnya.

1. Peneliti Lanjutan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan saran untuk penelitian lanjutan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

Sugiono (2009: 29) metode deskriptif adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Dengan kata lain penelitian deskriptif analisis mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah sebagaimana adanya saat penelitian dilaksanakan, hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya.

Sugiyono (2012:8) Metode penelitian kualitatif sering disebut sebagai metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan dalam kondisi yang alamiah (*natural setting*); disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna generalisasi. Berdasarkan pendapat di atas, yang dimaksud dengan penelitian kualitatif deskriptif yaitu bahwa sebuah penelitian kualitatif akan menggambarkan suatu fenomena tertentu dalam setting naturalnya yang dijabarkan dalam katakata tertulis, sehingga peneliti akanmendeskripsikan suatu keadaan tertentu dari fakta yang terjadi pada proses penelitian, baik yang berupa perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan yang lainnya tanpa memanipulasi fenomena yang diamati. Peneliti menggunakan pendekatan penelitian ini karena sesuai dengan jenis penelitian yang akan dilakukan, yaitu untuk mendeskripsikan tentang efektif atau tidaknya Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan yang dilakukan oleh Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah Kabupaten Tasikmalaya.

**Sumber dan jenis data penelitian**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan jenis data Time Series.Data sekunder yang digunakan yaitu Laporan Realisasi Anggaran Penerimaan Pajak Daerah Kabupeten Tasikmalaya tahun 2018.

**Metode Analisis Data**

Sujarweni (2014:103) menyatakan bahwa analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis deskriptif kuantitatif.

**Definisi dan Pengukuran Variabel Operasional**

Efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya suatu organisasi dalam mencapai tujuannya (Mardiasmo, 2011:134).Apabila organisasi berhasil mencapai tujuan, maka organisasi tersebut dapat dikatakan telah berjalan dengan efektif. Rumus perhitungan efektivitas menurut Halim (2004:135)

Efektivitas= Realisasi Penerimaan Pajak Daerah x100% Target penerimaan pajak Daerah

Guna mengetahui efektif atau tidaknya pajak terhadap penerimaan pendapatan asli daerah dapat diukur dengan menggunakan kriteria dan indikator dibawah ini.

Kriteria Efektivitas Penerimaan Pajak Daerah

|  |  |
| --- | --- |
| Presetasi Efektivitas | Kriteria |
| Diatas 100 % | Sangat Efektif |
| 90 – 100 % | Efektif |
| 80 - 90 % | Cukup Efektif |
| 60 – 80 % | Kurang Efektif |
| Kurang Dari 60 % | Tidak Efektif |

Sumber: Depdagri, Kepmendagri No. 690.900.327 (dalam Puspitasari,2014)

Guna mengetahui bagaimana dan seberapa besar kontribusi Pajak Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah dengan menggunakan kriteria sebagai berikut

Persentase Kriteria

0,00%-10% Sangat kurang

10,10%-20% Kurang

20,10%-30%Sedang

30,10%-40% Cukup baik

40,10%-50% Baik

Di atas 50% Sangat baik

*Sumber:Depdagri,Kepmendagri No.690.900.327 (Hasannudin,2013)*.

**Pendapatan Asli Daerah**

Menurut Siahaan (2005:15) pengertian Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah dan dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Efektivitas Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah

Untuk mengetahui sejauhmana Efektivitas Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Tasikmalaya.

Untuk mengetahui seberapa tingkat efektivitas pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah (PAD) maka perlu dilakukan analisis efektivitas pajak daerah terhadap realisasi penerimaan pendapatan asli daerah (PAD).

Pada tahun 2018 potensi pajak bumi dan bangunan di Kabupaten Tasikmalaya sebesar Rp.21,084,370,713 dan target pajak bumi dan bangunan di Kabupaten Tasikmalaya tahun 2018 adalah Rp.18,520,000,000 sedangkan realisasi tahun 2018 sebesar Rp.20,700,315,695 jika berdasarkan pada indicator efektivitas maka penilainnya adalah sangat efektif. Karena tingat efektivitas pajak bumi dan bangunan di Kabupaten Tasikmalaya adalah sebesar 111,8 %.

1. Analisis Kontribusi Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah

Guna mengetahui seberapa besar kontribusi pajak daerah terhadapPendapatan Asli Daerah (PAD) maka perlu dilakukan analisis realisasipenerimaan kontribusi pajak daerah terhadap realisasi penerimaanPendapatan Asli Daerah (PAD).

Pada tahun 2018 kontribusi pajak daerah terhadap pendapatan daerah adalah sebesar 35,43 jika berdasarkan pada kriteria atau indicator diatas maka penilaiannya adalah cukup baik.

**PEMBAHASAN**

**Analisis Efektivitas Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah**

1. Analisis Efektivitas Pajak Daerah Terhadap Pendapatan AsliDaerah

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Ta  hun | Target | Realisasi | Persentasi | kriteria |
| 2018 | 18,520,000,000 | 20,700,315,695 | 111,8% | sangat efektif |

Table diatas memperlihatkan bahwa pemungutan pajak bumi dan bangunan pada tahun 2018 adalah sebesar 111,8%Hal tersebut menunjukan bahwa pemungutan pajak daerah pada tahun 2018 adalah sangat efektif.

**Analisis Kontribusi Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Tahun | Target Pajak Daerah | Realisasi pbb | Persentasi | kriteria |
|
| 2018 | 58,426,606,032 | 20,700,315,695 | 35,43 | cukup baik |

Table diatas memperlihatkan bahwa kontribusi pajak bumi dan bangunan pada tahun 2018 adalah sebesar 35,43 Hal tersebut menunjukan bahwa pemungutan pajak daerah pada tahun 2018 adalah cukup baik.

**PENUTUP**

**Kesimpulan**

1. Efektivitas pajak bumi dan bangunan daerah terhadap pendapatan asli daerah berada pada kategori efektif, dengan kata lain bahwa tingkat efektifitas pajak bumi dan bangunan berada di angka 111,8 %.
2. Kontribusi pajak bumi dan bangunan terhadap pendapatan asli daerah berada dalam katergori 35,43dengan kata lain bahwa tingkat kontribusi pajak bumi dan bangunan berada pada angka cukup baik.

**Saran**

Peningkatan pengawasan dan penegakan serta pengetatan sanksi terhadap wajib pajak

REFERENSI

Fery Irlan, Devianty Zely. 2013.

*Analisis Kontribusi Pajak Derah TerhadapPendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Musi Banyuasin.* JurnalEkonomi Dan Informasi Akuntansi, Vol.3 No.2.

Arditia Reza. 2012.

*Analisis Kontribusi dan Efektivitas Pajak Daerah Sebagai Sumber Pendapatan Asli Daerah Kota Surabaya.*

Hassanudin. 2014.

*Analisis Efektivitas dan Kontribusi Pajak KendaraanBermotor Terhadap Penerimaan Pendapatan Asli Daerah Di Provinsi Maluku Utara.*

Rantow Boby. 2014.

*Analisis Kontribusi Pajak Daerah TerhadapPendapatan Asli Daerah Kota Gorontalo.*Jurnal Akuntansi, VolumeXVIII No.1.

Elia Roziana, 2017

*Analsisis Efektivitas dan Kontribusi Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah EKS Karisidenan Surakarta.*

BIODATA PENULIS

Penulis satu Taufik Wibisono lahir di Tasikmalaya 8 September 1990, Pendidikan S1 Universitas Siliwangi jurusan Tekhnik Informatika lulus tahun 2013 Sarjana S2 di Universitas Siliwangi jurusan Manajemen lulus tahun 2017. Dosen Universitas Bina Sarana Informatika Kampus Tasikmalaya 2015 sd sekarang.

Penulis dua Yani Sri Mulyani Lahir di Tasikmalaya 28 Mei 1968 pendidikan sarjana S1 bahasa Inggris di STBA Yapari Bandung lulus tahun 1993,Sarjana S2 Magister Manajemen di Universitas BSI Bandung lulus tahun 2014. Dosen Universitas Bina Sarana Informatika Kampus Tasikmalaya 2004 sd sekarang